

PENGARUH KONSELING KELOMPOK TERHADAP LOCUS OF CONTROL SISWA YANG TIDAK TINGGAL DENGAN ORANG TUAKELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Adriadi¹⁾Tri Umari²⁾Abu Asyari²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email : adriadi91@yahoo.co.id

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

The purposes of this research are to know about:1) description of locus of control students who are not living with parents class X before the implementation of group counseling, 2) description of locus of control of students who are not living with parents class X after the implementation of group counseling, 3)the differences between locus of control students who are not living with parents class X before and after the implementation group counseling,4) the influence of group counseling for locus of control students who are not living with parents. The population in this research were all students that not living with parents in class X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, and the total of sample is 16 people with the technique of "purposive sampling".The method used was a quasi experiment One Group: one group pre-test and post-test design. To find out the locus of control of students who are not living with parents used IE scale. Analyze datas was conducted using percentage statistical techniques, to difference locus of control of students before and after conducted group counseling used "t" test. Of calculations "t" test obtained $t_{\text{calculation}}$ is bigger than t_{table} ($8.20 > 2.042$) at 5% level. Therefore H_0 is rejected and H_a accepted, which means there is a difference before and after conducted group counseling for locus of control of students who are not living with parents class X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru school year 2012/2013. Then from the calculation of the product momen $r = 0.62$ determinant coefficient $r^2 = 0.38$. Thus it can be seen, the influence of group counseling services for locus of control students who are not living with parents class X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru school year 2012/2013 is strong, that is 38%. Based on the results of research conducted, it can be concluded after the counseling group, locus of control students who are not living with a parent class X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru changes orientation to internal locus of control.

Keywords: Group Counseling, Locus of Control

A. PENDAHULUAN

Dalam tujuan mempercepat perkembangan negara, serta demi mengejar era globalisasi ini maka dibutuhkan kemajuan yang signifikan di berbagai sektor, salah satu sektor yang sangat penting adalah sektor Pendidikan Nasional sebagai mana yang telah tercantum :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Sesuai dengan isi dari UU RI No 20/2003 diatas,jelaslah bahwa sektor pendidikan merupakan sektor yang sangat vital dalam pembentukan karakter suatu bangsa serta mengejar modernisasi di era global ini dengan tidak meninggal kan norma norma masyarakat Indonesia.

Tingkat pendidikan yang patut mendapat perhatian utama adalah tingkat Sekolah Menengah,terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena lulusan SMK dituntut untuk siap terjun dalam dunia usaha dan industri.

Seiring dengan pesatnya dunia usaha dan industri (DUDI),maka semakin tinggi tingkat minat siswa SLTP untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sehingga melahirkan berbagai latar belakang yang beranekaragam, salah satunya adalah banyaknya siswa dari daerah-daerah pedesaan yang menuntut ilmu ke kota.

Siswa yang berlatar belakang dari pedesaan maupun tempatan,sebagian besar memilih untuk tinggal dirumah kos (menyewa rumah). Siswa yang tinggal dengan menyewa kos atau rumah yangtidak tinggal dengan orang tuaini sangat membutuhkan orientasi khusus. Terutama siswa kelas X,di karenakan rentannya merekaakan masalah yang akan muncul. Proses orientasi yang dilalui siswa yang tidak tinggal dengan orang tua ini akan menimbulkan berbagai masalah, Karena lepasnya kontrol dari orang tua peserta didik secara langsung di luar sekolah,sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah yang menyangkut kepribadian peserta didik itu sendiri.

Siswa dalam usahanya untuk mencapai karir yang diinginkan sering mengalami hambatan, sehingga diperlukan usaha dari siswa untuk mengatasi hambatan tersebut. Beberapa masalah yang sering tampak pada siswa yang tidak tinggal dengan orang tua ini ialah kurang memiliki inisiatif dari dalam diri sendiri untuk belajar, akibat tinggal sendiri tanpa pantauan langsung dari orang tua, serta tidak percaya diri dan cenderung bergantung pada nasib (pasrah).

Salah satu aspek kepribadian yang perlu diamati serta ditingkatkan dari siswa yang tidak tinggal dengan orang tua ini ialah aspek lokus kendali (Locus of Control).Locus of Control menurut Rotter (1996) dalam Nurlena (2011; 7) menyatakan *Locus of Control* sebagai tingkatan di mana individu menghubungkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya dengan tindakan atau kekuatan di luar kendali dirinya.Dari definisi yang di utarakan oleh Rotter tadi ,maka jelas lah bahwa peran lokus kendali (*Locus of Control*) sangat lah penting bagi peserta didik yang mandiri atau yang tidak tinggal dengan orang tua dalam hal pengaruh luar dari diri nya serta membantu orientasinya dengan tantangan hidup mandiri.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan didapatkan gejala-gejala berikut :

1. Kurang memiliki inisiatif untuk mengerjakan tugas sekolah (PR) di rumah.
2. Membolos pada beberapa mata pelajaran yang menurut keyakinan siswa tertentu di yakini sulit untuk dipahami.
3. Kurang suka berusaha untuk belajar kembali ketika mendapatkan hasil ujian yang rendah.

Fenomena diatas juga diperkuat oleh studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan skala locus of control yang di berikan kepada siswa yang tidak tinggal dengan orang tua kelas x,diperoleh gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebanyak 19 orang (47.5 %) Siswa yang tidak tinggal dengan orang tua tidak percaya diri terhadap nilai-nilai yang mereka peroleh, mereka beranggapan nilai yang mereka peroleh hanya kebetulan
2. Sebanyak 15 orang (37.5 %) siswa yang tidak tinggal dengan orang tua cenderung pasrah pada takdir.
3. Sebanyak 11 orang (27.5 %) siswa yang tidak tinggal dengan orang tua kurang memiliki keyakinan akan kemampuan mereka dan cenderung yakin pada nasib.
4. Sebanyak 25 orang (62.5 %) siswa yang tidak tinggal dengan orang tua kurang berani dalam mengambil inisiatif perencanaan dan lebih cenderung bergantung pada nasib.
5. Sebanyak 17 orang (42.5 %) siswa yang tidak tinggal dengan orang tua kadang-kadang merasa bahwa tidak punya cukup kemampuan untuk mengontrol hidupnya.

Dari gejala yang tampak di atas terhadap anak yang tidak tinggal dengan orang tua, dapat diartikan bahwa mereka cenderung memiliki Locus of Control yang berorientasi eksternal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Duke dan Lancaster (dalam Ghufro dan Rini, 2010:71) bahwa sering tidaknya orang tua berada di rumah ikut pula mempengaruhi terbentuknya lokus kendali. Anak-anak yang orang tuanya tidak berada di rumah lebih eksternal lokus kendalinya bila dibandingkan dengan yang orang tuanya sering berada di rumah.

Orang dengan locus of control eksternal cenderung kurang independen dan lebih stres, seperti yang diperkirakan Rotter (Benassi, Sweeney & Dufour, 1988; Rotter, 1954 dalam Friedman & Schustack, 2008:275). Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan bantuan terhadap siswa yang tidak tinggal dengan orang tua melalui layanan konseling kelompok.

Layanan konseling kelompok memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok (Prayitno, 1997 : 111)

Konseling kelompok lebih mengutamakan proses dinamika kelompok dimana siswa lebih memiliki kesempatan untuk mengembangkan kepribadian sosial dan kemampuan berinisiatif. Tujuan konseling kelompok yaitu untuk memperoleh identitas diri dengan memahami arti mengenai aspek-aspek kehidupan.

Untuk itu diharapkan dengan adanya Konseling Kelompok dapat meningkatkan locus of control internal siswa, sehingga peneliti mengangkat judul penelitian "PENGARUH KONSELING KELOMPOK TERHADAP LOCUS OF CONTROL SISWA YANG TIDAK TINGGAL DENGAN ORANG TUA KELAS X Di SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2012/2013"

B. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2004: 1) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini supaya tercapai secara maksimal harus memperhatikan langkah-langkahnya yang harus dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan jenis penelitian, populasi, sampel sampai metode analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu atau Quasi Eksperimen. Metode quasi eksperimen

bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan. (Cholid dan Achmadi, 2007:54) dalam Azro'i (2012:14)

TABEL 1
Kisi – Kisi Instrumen Locus Of Control

No	Indikator	No item	Jumlah
1	Internal	2b,3a,4a,5a,6b,7b,9b,10a,11a,12a,13a,15a,16b,17b,18b,20b,21b,22a,23b,25b,26a,28a,29b	23
2	Eksternal	2a,3b,4b,5b,6a,7a,9a,10b,11b,12b,13b,15b,16a,17a,18a,20a,21a,22b,23a,25a,26b,28b,29a	23
	Distracter/filler	1,8,14,19,24,27	6

(Rotter,1966 dalam Marjohan,2009)

Dengan menggunakan skala Rotter ini, skor *locus of control* dapat berkisar 0-23 dengan catatan bahwa nilai kurang dari atau sama dengan 12 mengindikasikan kecendrungan “internal”,sedangkan nilai yang lebih tinggi atau sama dengan 13 menunjukkan kualitas “eksternal”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Persentase dengan menggunakan rumus Anas Sudijono(2003:40)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of case (banyaknya individu)

2. Untuk menguji hipotesa sebagai upaya penarikan kesimpulan dari penelitian ini, maka di gunakan uji tes (t-tes) dalam Sugiyono (2010:117) dengan rumusan sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n} + \frac{s_2^2}{n} - 2r \frac{s_1}{n} \frac{s_2}{n}}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varian sampel 1

s_2^2 = Varian sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel

3. Untuk menguji pengaruh konseling kelompok dalam penelitian ini, digunakan rumus Product Moment Sugiyono (2010:356) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum x_1 x_2}{(\sum x_1^2 x_2^2)}$$

untuk melihat pengaruhnya maka hasil “r” nya di kuadratkan “r²”

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Locus Of Control Siswa Yang Tidak Tinggal Dengan Orang Tua Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Sebelum Diberikan Konseling Kelompok.

Untuk mengetahui gambaran locus of control siswa yang tidak tinggal dengan orang tua sebelum diberikan layanan konseling kelompok maka dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 2
Gambaran Locus Of Control Siswa Yang Tidak Tinggal Dengan Orang Tua Sebelum Diberikan Layanan Konseling

No	Klasifikasi	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Internal	0-12	0	0
2	Eksternal	13-23	16	100
Jumlah		16	16	100

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

Berdasarkan table diatas maka dapat diketahui bahwa *locus of control* siswa yang tidak tinggal dengan orang tua sebelum diberikan layanan konseling kelompok, seluruhnya berada pada kategori eksternal (100%), sedangkan kategori internal tidak ada

2. Gambaran Locus Of Control Siswa Yang Tidak Tinggal Dengan Orang Tua Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012-2013 Sesudah Diberikan Layanan Konseling Kelompok.

Untuk mengetahui gambaran locus of control siswa yang tidak tinggal dengan orang tua sesudah diberikan layanan konseling kelompok maka dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3
Gambaran Locus Of Control Siswa Yang Tidak Tinggal Dengan Orang Tua Setelah Diberikan Layanan Konseling Kelompok

No	Klasifikasi	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Internal	0-12	11	68,75
2	Eksternal	13-23	5	31,25
Jumlah		16	16	100

Sumber : Data Olahan Penelitian (2013)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa *locus of control* siswa yang tidak tinggal dengan orang tua setelah diberikan layanan konseling kelompok, lebih dari separuh (68,75%) siswa berada pada kategori internal, dan kurang dari separuh (31,25%) berada pada kategori eksternal. Dengan demikian dapat diartikan bahwa locus of control siswa yang tidak tinggal dengan orang tua setelah diberi layanan konseling kelompok sebagian besar memiliki kecendrungan internal.

3. Locus Of Control Siswa Yang Tidak Tinggal Dengan Orang Tua Sebelum Dan Sesudah diberi Layanan Konseling Kelompok di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis untuk uji “t” (T-test) adalah data tentang jumlah skor setiap siswa dari 20 orang siswa dalam menjawab skalalocus of control sebelum dan sesudah diberikannya konseling kelompok.

Sebelum

1. $X_1 = 16,38$
2. $\sum x_1 = 0$
3. $s_1 = 1,78$
4. $s_1^2 = 3,17$

Sesudah

1. $X_2 = 12,31$
2. $\sum x_2 = 0$
3. $s_2 = 2,55$
4. $s_2^2 = 6,50$

$$r_{xy} = \frac{\sum x_1 x_2}{(\sum x_1^2 \sum x_2^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{42,61}{(47,74 \cdot 97,46)}$$

$$r_{xy} = \frac{42,61}{4652,74}$$

$$r_{xy} = \frac{42,61}{68,21}$$

$$r_{xy}=0,62$$

Harga-harga tersebut selanjutnya dimasukkan dalam rumus “t test”

T hitung

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n} + \frac{s_2^2}{n} - 2r \frac{s_1}{n} \frac{s_2}{n}}}$$

$$t = \frac{16,38 - 12,31}{\sqrt{\frac{3,17}{16} + \frac{6,50}{16} - 2 \cdot 0,62 \cdot \frac{1,78}{16} \cdot \frac{2,55}{16}}}$$

$$t = \frac{4,1}{\sqrt{0,198 + 0,406 - 1,24 \cdot 0,445 \cdot 0,638}}$$

$$t = \frac{4,1}{\sqrt{0,604 - 1,24 \cdot 0,284}}$$

$$t = \frac{4,1}{\sqrt{0,604 - 0,352}}$$

$$t = \frac{4,1}{\sqrt{0,252}}$$

$$t = \frac{4,1}{0,5}$$

$$t = 8,20$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} ,yaitudari hasil perhitungan t test, terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar 8,20 dengan dk yaitu :

$$dk = (n^1 + n^2 - 2)$$

$$dk = (16 + 16 - 2)$$

$$dk = 30$$

Dengan $dk = 30$ dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5% = 2,042 dan taraf kesalahan 1% = 2,750

Maka dapat dilihat t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 5% maupun 1% ,(8,20 > 2,042) atau (8,20 > 2,750). Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Berarti dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara locus of control siswa yang tidak tinggal dengan orang tua kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebelum dengan setelah diberi konseling kelompok.

4. Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Locus Of Control Siswa Yang Tidak Tinggal Dengan Orang Tua di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh konseling kelompok terhadap *locus of control* siswa yang tidak tinggal dengan orang tuamaka sebelumnya peneliti mencari koefisien determinan, maka terlebih dahulu mencari koefisien korelasi (r). Adapun koefisien korelasi yang diperoleh adalah $r = 0,62$ maka koefisien determinannya (r^2) = $0,38$ kemudian dimasukkan kedalam rumus persentase menjadi 38% berarti pengaruh layanan konseling kelompok terhadap *locus of control* siswa yang tidak tinggal dengan orang tua kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah sebesar 38% sedangkan 62% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan layanan konseling kelompok, Seluruh siswa yang tidak tinggal dengan orang tua memiliki *locus of control* berada pada kategori eksternal. Hal tersebut sesuai dengan fenomena yang terlihat dilapangan yaitu siswa bersikap acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar, Disaat ada tugas kelompok siswa cenderung memberi tugas tersebut kepada temannya, disaat piket kelas siswa cenderung kabur daripada mengerjakannya bersama temannya.

Kemudian hal ini diperkuat lagi dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis dengan skala *locus of control* yaitu : Siswa yang tidak tinggal dengan orang tua tidak percaya diri terhadap nilai nilai yang mereka peroleh, mereka beranggapan nilai yang mereka peroleh hanya kebetulan, cenderung pasrah pada takdir, mereka kurang memiliki keyakinan akan kemampuan mereka dan cenderung yakin pada nasib, kurang berani dalam mengambil inisiatif perencanaan dan lebih cenderung bergantung pada nasib dan kadang-kadang merasa bahwa tidak punya cukup kemampuan untuk mengontrol hidupnya.

Fenomena-fenomena yang terjadi pada anak yang tidak tinggal dengan orang tua diatas diperkuat lagi oleh pernyataan Duke dan Lancaster (dalam Ghufron dan Rini, 2010:71) bahwa sering tidaknya orang tua berada dirumah ikut pula mempengaruhi terbentuknya lokus kendali. Anak-anak yang orang tuanya tidak berada di rumah lebih eksternal lokus kendalinya bila dibandingkan dengan yang orang tuanya sering berada di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan gambaran *locus of control* siswa yang tidak tinggal dengan orang tua kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sesudah diberikan layanan konseling kelompok yaitu sebagian besar siswa yang tidak tinggal dengan orang tua memiliki *locus of control* berada kategori internal dan sebagian kecil berada pada kategori eksternal. Melihat gambaran *locus of control* siswa yang tidak tinggal dengan orang tua sesudah diberikan layanan konseling kelompok ini, jelas terjadi perubahan orientasi kearah internal.

Melihat gambaran *locus of control* siswa sesudah diberikan layanan konseling kelompok jelas terjadi perubahan orientasi dari sebelumnya ,hal ini sesuai dengan sesuai dengan yang dinyatakan oleh Sukardi (2008: 68) bahwa layanan konseling kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Artinya layanan

konseling kelompok dapat membantu siswa dalam mengentaskan masalah yang sedang dialaminya melalui dinamika kelompok, dan untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik. Sehingga melalui konseling kelompok ini dapat membantuk peserta didik untuk lebih memiliki keinginan yang kuat, perancangan visi dan rencana kehidupan yang lebih terstruktur.

Dari hasil uji t dapat dilihat terdapat perbedaan yang signifikan antara *locus of control* sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok, karena pada dasarnya tujuan umum konseling kelompok adalah melatih anggota kelompok dapat bertenggang rasa dan mengentaskan permasalahan-permasalahan kelompok. Selain itu juga mengembangkan pribadi masing-masing anggota kelompok melalui berbagai suasana yang muncul dalam kegiatan itu, baik suasana yang menyenangkan maupun yang menyedihkan.

Dari hasil uji korelasi diperoleh nilai $r = 0,62$ maka koefisien determinan (r^2) adalah 0,38 artinya pengaruh konseling kelompok terhadap *locus of control* siswa yang tidak tinggal dengan orang tua kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah 38% sedangkan 62% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang terdapat pada diri maupun lingkungan siswa tersebut. Dari hasil analisis data diatas terlihat bahwa layanan konseling kelompok memberikan pengaruh pada *locus of control* siswa, dimana siswa yang tidak tinggal dengan orang tua yang memiliki masalah kurang memiliki inisiatif dan kurang suka berusaha disebabkan *locus of control* yang cenderung eksternal akan bisa terhadapnya dalam mengentaskan masalah yang dialaminya karena hal ini dipengaruhi oleh dinamika kelompok yang terjadi dalam suasana konseling kelompok tersebut. Penelitian ini juga diperkuat dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Mardia Bin Smith dengan judul PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 ATINGGOLA KABUPATEN GORONTALO UTARA, Yang menyatakan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara disiplin belajar siswa sebelum pelaksanaan eksperimen dan setelah pelaksanaan eksperimen

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :1) Sebelum diberikan layanan konseling kelompok, locus of control siswa yang tidak tinggal dengan orang tua kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru tahun pelajaran 2012/2013 memiliki kecenderungan eksternal2) Sesudah diberikan layanan konseling kelompok, locus of control siswa yang tidak tinggal dengan orang tua kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru tahun pelajaran 2012/2013 mengalami perubahan orientasi kearah internal 3) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *locus of control* siswa yang tidak tinggal dengan orang tua kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru tahun pelajaran 2012/2013 sebelum dengan sesudah diberikan layanan konseling kelompok 4) Terdapat pengaruh konseling kelompok sebesar 38% sumbangan terhadap *locus of control* siswa yang tidak tinggal dengan orang tua kelas X SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru tahun pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, pembahasan, temuan peneliti dan kesimpulan ini dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah agar dapat mensosialisasikan program konseling kelompok disekolah.
2. Bagi guru BK di sekolah agar dapat menerapkan tata cara pelaksanaan dan proses konseling kelompok menjadi lebih baik lagi dan sesuai dengan acuan yang berlaku.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti pengaruh konseling kelompok terhadap berbagai masalah yang dialami siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu Dra. Hj. Tri Umari, M,Si dan Drs. Abu Asyari, Kons yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. 2010, *Bimbingan + Konseling (Studi dan karier)*.Yogyakarta. Penerbit Andi
- Cecilia Engko dan Gudono.2007. “Pengaruh Kompleksitas Tugas Dan Locus Of Control Terhadap Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dan Kepuasan Kerja Auditor” *Jurnal Akuntansi Dan Auditing indonesia*,11(2),105-124.
- Dewa Ketut Sukardi.2008.Pengantar Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. Jakarta:Rineka Cipta
- Fahimatul. 2010.Tesis: *Hubungan Locus Of Control (Pusat Kendali) Dengan Decision Making (Pengambilan Keputusan) Pada Mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim MALANG*.UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Friedman ,H.S ,dan schustack,M.W. 2008.*Kepribadian Teori Klasik dan riset Modern*. Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama
- Iskandarsyah. 2006.Skripsi:*Hubungan Antara Health Locus Of Control Dan Tingkat Depresi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Di RS.NY.R.A.Habibie Bandung*,Universitas Padjajaran.Bandung
- M. Azro’i. 2012. Skripsi: *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Konsep Diri Siswa di SMPN 1 Siak Hulu Tahun Ajaran 2011/2012*. Pekanbaru: Tidak Diterbitkan
- M. Ghufron. dan Risnawati. 2010.*Teori-teori psikologi*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Mardia Bin Smith. 2011. “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*,8(1)
- Marjohan. 2009.*Konseling Karir*. Padang:PPK,FIP UNP

- Nasution. 2011. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nurlena.2011.Skripsi: *Perbedaan Self-Esteem Dan Locus Of Control Antara Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Besar Dengan Keluarga Kecil SMPN 6 Tapung Tahun 2011*. Pekanbaru: Tidak Diterbitkan
- Prayitno,dan Amti, E. 2004.*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* .Cetakan ke-2, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Prayitno. 1997. *Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*.Jakarta:PT.Ikrar Mandiri Abadi
- . 2004. *Seri Layanan Konsling L6-L7*. Padang: UNP
- Robbbins dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syamsu Yusuf. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung :Pustaka Bani Quraisy
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 (Sistem Pendidikan Nasional)
- Zulfan Saam. 2009. *Psikologi Konseling*. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau
- <http://nicholasrh649.blogspot.com/> . 21 november 2012
- <http://jurnal.djulas.com/jurnal/MARDIA%20OK%20pix.pdf>.23 april2013
- <http://www.scribd.com/doc/68425604/2/Health-Locus-of-Control>. 22 November 2012
- http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/chapter_ii/06410066-fahimatul-ilmiyah.ps.21 november 2012